



## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pegawai terbaik merupakan aset kantor yang akan membuat kantor berkembang dengan pesat. Kinerja pegawai cukup berpengaruh dalam keuntungan yang didapat oleh suatu kantor tersebut. Oleh karena itu dibutuhkan sumber daya manusia yang mempunyai kompetensi dan loyalitas yang tinggi. Diperlukan usaha yang maksimal dalam meningkatkan kinerja pegawai. Salah satunya adalah memiliki pegawai terbaik guna menstimulus pegawai agar meningkatkan kinerjanya. Peningkatan kinerja pegawai merupakan poin penting yang dapat meningkatkan kinerja kantor secara keseluruhan. Untuk meningkatkan kinerja pegawai, maka dari itu kantor sangat perlu melakukan proses penilaian kinerja pegawai dalam menentukan pegawai berprestasi setiap periode yang telah ditentukan. Banyaknya keuntungan yang didapat dari penggunaan teknologi informasi, mulai dari komunikasi hingga pekerjaan dapat dilakukan dengan cepat dan mudah. Dalam menggunakan teknologi tentunya akan membutuhkan internet untuk saling terhubung baik itu privat, publik, akademik, bisnis dan pemerintahan lokal ke lingkup global. Semakin berkembangnya internet semakin banyak pula yang mengenal *website*.

*Website* adalah sebuah kumpulan halaman pada suatu domain di internet yang dibuat dengan tujuan tertentu dan saling terhubung serta dapat diakses secara luas melalui halaman depan menggunakan sebuah browser menggunakan URL *website*. Dalam hal ini salah satu Instansi yaitu pada Unit Pelaksana Teknis Badan (UPTB) Pengelolaan Pendapatan Daerah Wilayah Palembang 1 telah ikut andil dalam pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung kinerja para pegawai dalam penentuan pegawai terbaik.

Metode *TOPSIS* (*Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution*) merupakan teknik dalam pengambilan keputusan yang bertujuan membantu pembuat keputusan dalam memilih antara beberapa alternatif yang ada, dan setiap alternatif memiliki kriteria yang sudah ada nilai atau bobot masing-masing, sedangkan untuk metode pengembangan sistem dilakukan dengan



beracuan pada rekayasa perangkat lunak yaitu *Rational Unified Process* (RUP) yang menggunakan pendekatan perangkat lunak serta dilakukan berulang-ulang guna untuk mengetahui keakuratan sistem yang akan dibangun.

Unit Pelaksana Teknis Badan (UPTB) Pengelolaan Pendapatan Daerah Wilayah Palembang 1 beralamat di Jl. Kapten A, Rivai No 66 kecamatan ilir barat 1. yang akan penulis jadikan sebagai objek penelitian Saat ini Unit Pelaksana Teknis Badan (UPTB) Pengelolaan Pendapatan Daerah Wilayah Palembang 1 Belum memiliki aplikasi khusus untuk penentuan pegawai terbaik khususnya untuk para pagawai di kantor Unit Pelaksana Teknis Badan (UPTB) Pengelolaan Pendapatan Daerah Wilayah Palembang 1. Demi membantu dan meningkatkan prestasi atas hasil kerja para pegawai, Instansi membuat suatu program menentukan pegawai terbaik. Penentu pegawai terbaik ini merupakan program instansi dimana apresiasi terhadap hasil kerja akan diberikan langsung kepada pegawai yang berhak mendapatkannya.

Penentuan pegawai terbaik ini harus dilakukan dengan baik, transparan dan terorganisir agar apresiasi yang diberikan diterima oleh pegawai yang benar-benar bekerja dengan baik dan kompeten. Proses penentuan pegawai terbaik di UPTB Pengelolaan Pendapatan Daerah Wilayah Palembang 1 dilakukan dengan cara menyeleksi secara manual. atasan sebagai penilai akan memberikan penilaian terhadap karyawan-karyawan lainnya. Kemudian data-data tersebut diberikan oleh atasan untuk dilakukan perhitungan penentu karyawan terbaik. hasil kerja sesuai kriteria yang telah ditentukan. Proses penilaian kinerja pegawai dilakukan oleh atasan langsung dan setelah mendapat nilai kemudian diajukan oleh kepala Unit Pelaksana Teknis Badan (UPTB) untuk diselesaikan. untuk masa kerja pegawai selama satu bulan. Penilaian pegawai terbaik yang diberikan masih bersifat relatif Hal ini ditakutkan menimbulkan suatu kerancuan dan ketidaktepatan dalam pemilihan pegawai terbaik sehingga tidak tepat pada sasaran Pegawai yang seharusnya mendapatkan penghargaan tidak memperoleh apa yang menjadi haknya Hal ini dapat menimbulkan suatu ketidakadilan terhadap hasil keputusan pegawai terbaik.



Namun proses tersebut masih memakan banyak waktu serta sering terjadi pemilihan calon pegawai terbaik yang terkadang tidak tepat atau human error, maka untuk mempermudah proses pengolahan data pegawai penulis berencana membuat aplikasi yang berjudul "Sistem Pendukung Keputusan pemilihan pegawai terbaik dengan menggunakan metode *Topsis* pada UPTB Pengelolaan Pendapatan Daerah Wilayah Palembang 1 berbasis *website*".

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pernyataan yang telah disebutkan pada latar belakang dapat dirumuskan beberapa masalah, yaitu sebagai berikut :

1. Kurang optimalnya waktu kerja, integrasi data serta human error yang terjadi pada saat penelitian data pegawai terbaik.
2. Belum ada suatu aplikasi yang dibangun untuk penentuan pegawai terbaik.
3. Bagaimanakah membuat sistem penunjang keputusan pemilihan pegawai terbaik berbasis web dalam penilaian karyawan terbaik pada Unit Pelaksana Teknis Badan (UPTB) Pengelolaan Pendapatan Daerah Wilayah Palembang 1?

Dari beberapa rumusan masalah diatas, penulis mengambil kesimpulan yaitu **Bagaimana cara penerapan dari metode *Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution (TOPSIS)* dalam menentukan pegawai terbaik di UPTB Pengelolaan Pendapatan Daerah Wilayah Palembang 1.**

## 1.3 Batasan Masalah

Agar penulisan tugas akhir ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis membatasi pokok permasalahan menjadi beberapa hal berikut:

1. Penelitian membahas mengenai sistem pendukung keputusan menggunakan kriteria antara lain: tingkat kedisiplinan pegawai, Tingkat penerapan kode etik yang berlaku di lingkungan kantor, Tingkat kerja sama sesama pegawai Dan atasan, Tingkat keterampilan



pegawai dalam memberikan pelayanan, Tingkat kerapihan pegawai, dan Tidak pernah mendapatkan pengaduan / komplain dari Pengguna Pelayanan.

2. Prosesnya untuk mendapatkan hasil akurat terhadap siapa yang menjadi pegawai yang berhak mendapatkannya reward atau penghargaan.
3. Data yang menjadi output adalah hasil perhitungan penentu pegawai terbaik dan rangkingnya.

#### **1.4 Tujuan Dan Manfaat**

##### **1.4.1 Tujuan**

Adapun tujuan dari pembuatan Tugas Akhir ini:

1. Untuk membangun aplikasi sistem pendukung keputusan penentu pegawai terbaik dengan mengimplementasikan *Metode Technique For Order Preference By Similarity To Ideal Solution (TOPSIS)* Pada UPTB Pengelolaan Pendapatan Daerah Wilayah Palembang 1.
2. Untuk membangun sistem pendukung keputusan dalam pemilihan pegawai terbaik pada

##### **1.4.2 Manfaat**

Manfaat yang didapat dari pembuatan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Mempermudah pegawai dalam menyeleksi data pegawai terbaik UPTB Pengelolaan Pendapatan Daerah Wilayah Palembang 1
2. Dapat mengasihkan perhitungan penentu pegawai terbaik yang lebih valid dan akurat.

#### **1.5 Metodologi Penelitian**

##### **1.5.1 Lokasi Pengumpulan Data**

Lokasi penelitian yang dilakukan penulis pada Unit Pelaksana Teknis Badan (UPTB) Pengelolaan Pendapatan Daerah Wilayah Palembang 1 yang beralamat Di Jl. Kapten A. Rivai, Kec.Iilir Barat 1,Kota Palembang, Sumatera Selatan 30127.

##### **1.5.2 Metodologi Pengumpulan Data**



Teknik Pengumpulan Data Dalam metode pengumpulan data yang dipakai merupakan metode pengumpulan data yang dibagi menjadi dua macam, yaitu:

a. Data Primer

Menurut Sugiyono (2019:194) Data Primer adalah data sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Penulis melakukan survey secara langsung ke pihak yang berwenang yaitu pihak yang memiliki otoritas terhadap pengumpulan data tersebut. Penulis melakukan wawancara dengan pihak UPTB Pengelolaan Pendapatan Daerah Wilayah Palembang 1 untuk mengetahui keadaan perusahaan secara umum seperti sejarah dibentuknya Unit Pelaksana Teknis Badan (UPTB) Pengelolaan Pendapatan Daerah Wilayah Palembang 1, dan data-data yang dibutuhkan seperti data pegawai, dan data penilaian kriteria pegawai terbaik Unit Pelaksana Teknis Badan (UPTB) Pengelolaan Pendapatan Daerah Wilayah Palembang 1.

b. Data Sekunder

Disini penulis melakukan pengambilan data secara tidak langsung, yaitu dengan cara mencari informasi melalui jurnal penelitian, buku, dan sumber dokumen lainnya.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Agar mendapatkan gambaran yang jelas mengenai isi dan pembahasannya, maka tugas Akhir ini disusun secara sistematis menjadi V (lima) bab. Secara garis besar sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab 1 menguraikan latar belakang dan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan penelitian.

### **BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**



Bab II menguraikan secara singkat mengenai teori umum yang berhubungan dengan judul, teori khusus yang berkaitan dengan sistem yang dipakai dalam aplikasi program yang akan dibuat.

### **BAB III TINJAUAN PUSTAKA**

Bab III berisi pembahasan mengenai tahapan yang akan dilaksanakan pada penelitian ini. Rencana tahapan penelitian akan dideskripsikan dengan rinci dengan mengacu pada suatu kerangka kerja HASIL DAN PEMBAHASAN

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab IV berisi deskripsi data pengambil keputusan yang akan dibuat, rancangan sistem pengambilan keputusan, fitur apa saja yang akan dibuat pada sistem, dan desain sistem.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab V berisi kesimpulan dari semua keseluruhan bab sebelumnya dan kesimpulan pemakaian sistem pengambilan keputusan. selain itu pada bab ini juga beberapa saran dari penulis terkait dengan isi laporan.